

HUBUNGAN KELOMPOK IBU HAMIL BERISIKO DENGAN PERSIAPAN PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI

THE RELATIONSHIP OF THE RISK PREGNANT WOMAN'S WITH PREPARATION PLANNING AND PREVENTION OF COMPLICATIONS BIRTH

¹⁾Fitriyani F, ²⁾Risqi Dewi Aisyah

^{1,2}Program Studi Diploma III Kebidanan

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Jl.Raya Pekajangan No.87 Kedungwuni Pekalongan

*Email: fitri.bundafiqi@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator status kesehatan suatu bangsa. Menteri Kesehatan merencanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada tahun 2007 dengan stiker sebagai upaya terobosan dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes, 2012). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelompok resiko tinggi dengan persiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil trimester III di Kabupaten Pekalongan tahun 2018. Jenis penelitian kuantitatif non eksperimen, desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III yang tersebar di 27 wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling*, yaitu ibu hamil yang datang ke STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang jumlah 71 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan 66,2% ibu hamil termasuk dalam kelompok factor risiko rendah dan 33,8% ibu hamil termasuk dalam risiko sedang/tinggi. Hasil statistic dengan uji chi square menunjukkan $p=0.238$ yang berarti tidak ada hubungan antara kelompok resiko ibu hamil dengan persiapan persalinan. Tenaga kesehatan perlu memastikan persiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi padad ibu hamil trimester III terutama pada ibu hamil dengan kelompok resiko tinggi.

Kata Kunci : kelompok risiko, persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, ibu hamil.

ABSTRACT

The high maternal mortality rate (MMR), which is one indicator of the health status of a nation. The Minister of Health plans a program of birth planning and prevention of complications (P4K) in 2007 with stickers as a breakthrough effort in reduction in maternal and neonatal mortality (Kemenkes, 2012). The purpose is to know the relationship of high risk group with preparation of birth planning and prevention of complication at third trimester pregnant woman in Pekalongan Regency 2018. Type of non experimental quantitative research, analytic observational research design with cross sectional approach. Population is all third trimester pregnant women in 27 area of puskesmas in Pekalongan Regency in 2017. Method of sampling in this research by using *accidental sampling*, that is pregnant woman who come to STIKES Muhammadiyah Pekajangan which amount 71 responden. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square test. Results showed 66.2% of pregnant women were included in the low risk factor group and 33.8% of pregnant women were included in medium / high risk. Statistical results with chi square test showed $p = 0.238$ which means there is no relationship between risk group of pregnant mother with preparation of labor. Teaga kesehatan need to ensure preparation of delivery planning and prevention of complications in third trimester pregnant women, especially in pregnant women with high risk group.

PENDAHULUAN

Proses pembangunan kesehatan bangsa Indonesia selama kurun waktu dasawarsa terakhir masih menghadapi berbagai masalah, terutama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan salah

satu indikator status kesehatan suatu bangsa. Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2015 menurut Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016). Indonesia masih harus berjuang keras untuk mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 dan masih sangat jauh untuk mencapai target SDGs pada tahun 2030 yaitu sebesar kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2013).

Menteri Kesehatan merencanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada tahun 2007 dengan stiker sebagai upaya terobosan dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindakan dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes, 2012).

Target dalam program P4K dimulai dengan pemantauan pada sasaran yang resiko tinggi, sedang dan rendah secara langsung dengan harapan komplikasi dapat dicegah dan diatasi secara dini. Deteksi dini faktor resiko dalam kehamilan adalah suatu kegiatan pengenalan secara proaktif pada ibu hamil untuk menemukan adanya masalah atau faktor resiko yaitu deteksi dini ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ataupun swadaya masyarakat (Rochjati, 2008).

Penelitian Mariani, Widarini dan Pangkahila (2014) di Bali menjelaskan bahwa hasil wawancara dengan 6 ibu hamil dan suami atau keluarga sebagian besar mengatakan tidak tahu tentang P4K dengan stiker. Berdasarkan penelitian oleh Lestari (2015) di Surakarta, hanya ibu 26,3% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan komplikasi persalinan. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dan keluarga menentukan pengambilan keputusan dalam upaya menyelamatkan ibu hamil melahirkan dan masa nifasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan melalui P4K sehingga dapat meningkatkan peran suami, keluarga dan masyarakat dalam menghadapi persalinan dan komplikasi yang mungkin terjadi, dengan membuat kesepakatan antara ibu hamil, suami atau keluarga dengan bidan tentang penolong persalinan, transportasi, biaya persalinan, calon donor darah dan rencana KB pasca persalinan (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan pada tahun 2016 jumlah ibu hamil dengan factor risiko hamil umur lebih dari 35 tahun terdapat 992 orang dari 15.306 ibu hamil (6,48%), ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 3,82% (585 orang). Ibu hamil yang menderita Kekurangan Energi Kronis sebesar 10,61%. Dari berbagai masalah factor risiko yang ada pada ibu hamil di Kabupaten Pekalongan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Kelompok Ibu Hamil Berisiko dengan Persiapan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Kabupaten Pekalongan Tahun 2017.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif non eksperimen, desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang tersebar di 27 wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling*, yaitu ibu hamil yang datang ke STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang jumlah 71 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Muhammadiyah Pekajangan dengan populasi ibu hamil di Wilayah Kabupaten Pekalongan mulai dari bulan Februari sampai April 2018. Jumlah subyek yang diteliti ada 71 ibu hamil trimester tiga.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kelompok Risiko dan Persiapan Persalinan

Variabel	Persalinan	
	F	%
Kelompok Risiko		
Risiko Rendah	47	66,2
Risiko Sedang/Tinggi	24	33,8
Persiapan		
Sudah	47	66,2
Belum	24	33,8
Total	71	100

Lebih dari sebagian ibu hamil (66,2%) ibu hamil termasuk dalam kelompok factor risiko rendah dan 33,8% ibu hamil termasuk dalam risiko sedang/tinggi. Ibu hamil yang memiliki factor risiko sedang/tinggi diharapkan memiliki persiapan dalam persalinan dan pencegahan komplikasi lebih baik dari ibu hamil yang memiliki factor risiko rendah.

Lebih dari sebagian ibu hamil (66,2%) sudah memiliki persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Tabel 2 Hubungan Kelompok Risiko dan Persiapan Persalinan

Var	Kategori	Persiapan Persalinan				p	OR
		Baik		Kurang			
		n	%	n	%		
Penget	Baik	37	71,2	15	28,8	0,013	6,39
	Kurang	7	36,8	12	63,2		
Frek. ANC	Teratur	45	93,8	3	6,2	0,000	8,40
	Tidak Teratur	3	13,0	20	87,0		
Kelp Risiko	Rendah	31	66	16	34,0	0,238	1,41
	Sedang/Tinggi	13	54,2	11	45,8		

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki resiko rendah lebih dari sebagian (66%) memiliki persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi yang baik dan responden yang memiliki resiko sedang/tinggi lebih dari sebagian (54,2%) juga memiliki persiapan persalinan yang baik. Secara statistic dengan uji chi square didapatkan bahwa nilai p:1,41 yang artinya tidak terdapat hubungan antara kelompok risiko ibu hamil dengan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian menurut Qudriani M & Hidayah SH (2017) bahwa persepsi ibu hamil tentang kehamilan risiko dengan kepatuhan dalam kunjungan ANC di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dengan p:0,030.

Penelitian retrospektif oleh Li Lin (2018) di China menyebutkan bahwa ibu hamil dengan factor risiko anemia di China memiliki risiko komplikasi pada saat persalinan, kejadian polihidramnion, persalinan premature, BBLR, komplikasi neonatal dan perawatan di NICU terjadi pada ibu hamil yang anenima secara statistic lebih berisiko terjadi dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia (p:0.001). ibu hamil yang memiliki factor risiko sebaiknya mengetahui tentang keadaan pada diri ibu dan risiko yang dapat dihadapi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas serta

pada bayinya, sehingga diharapkan dapat memiliki persiapan yang baik dalam merencanakan persalinan dan pencegahan komplikasi persalinan.

Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara kelompok risiko ibu hamil dengan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain: pengetahuan ibu tentang factor risiko yang dimiliki, kesadaran ibu maupun factor lain yang tidak menunjang ibu mempersiapkan persalinan dan pencegahan komplikasi (pekerjaan, beban yang lebih dalam rumah tangga dan lain sebagainya).

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran pada kelompok ibu hamil yang berisiko, terutama yang memiliki risiko sedang dan tinggi untuk lebih mempersiapkan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

KESIMPULAN

1. Lebih dari sebagian ibu hamil (66,2%) ibu hamil termasuk dalam kelompok factor risiko rendah dan 33,8% ibu hamil termasuk dalam risiko sedang/tinggi.
2. Lebih dari sebagian ibu hamil (66,2%) sudah memiliki persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2009. Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. 2016. Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2015. Kemenkes RI, 2012. Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker. Jakarta
- _____. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- _____. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta
- Lestari.NS. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di RB AN Nuur Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta*
- Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, Yang H. Prevalence, Risk Factors And Associated Adverse Peganancy Outcomes of Anemia in Chinese Pregnant Women: a multicenter retrospective study. *BMC Pregnancy and Child* (2018) 18:11, <http://doi.org/10.1186/s12884-018-1739-8>.
- Mariani, Widarini, Pangkahila. 2014. Hambatan dalam Implementasi Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kabupaten Badung Bali. Laporan Hasil Penelitian. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana
- Qudriani M & Hidayah SH. 2017. Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *2nd Seminar Nasional IPTEK (SENIT) 2017*. ISSN: 2579-9045 ISBN:978-602-74355-1-3. Diakses melalui <http://conference.poltektegal.ac.id/index.php/senit2017>.
- Rochjati, P. 2008. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya: Airlangga Universitas Press